

## ABSTRAK

**Fajar Afrianto**, 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palopo”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh: Munir Yusuf dan Ismail.

Skripsi ini membahas tentang penerapan model pembelajaran kolaboratif jenis *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Palopo; (2) Mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Palopo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap pada tiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Palopo tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar kerja siswa, dan soal tes. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) Pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kolaboratif jenis *problem based learning* telah terlaksana dengan baik, hal tersebut didasarkan pada pengamatan selama proses pembelajaran. Sebagaimana hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata 49 dengan persentase keberhasilan 81,66% kriteria baik, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 54,5 dengan persentase keberhasilan 90,8% kriteria amat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I nilai rata-rata 28 dengan persentase keberhasilan 70% kriteria cukup, dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 35,5 dengan persentase keberhasilan 88,5% kriteria baik; (2) kemampuan berpikir kritis setelah model pembelajaran kolaboratif jenis *problem based learning* diterapkan, pada siklus I nilai rata-rata 66,2 dengan persentase ketuntasan 53,6%, dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 82,6 dengan persentase ketuntasan 89,2%.

**Kata Kunci:** Kolaboratif, Berpikir Kritis, Pendidikan Agama Islam.